

**PEMBIASAAN MEMBACA AL-QUR'AN  
PADA ANAK TUNAGRAHITA KELAS VII  
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA  
LUAR BIASA (LB) BANJARNEGARA**



**SKRIPSI**

**Disusun dan Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
(FTIK) IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)**

**IAIN PURWOKERTO**

**Oleh :**

**DEWI SETIA WATI  
NIM. 1323301245**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PURWOKERTO  
2017**

**PEMBIASAAN MEMBACA AL-QUR'AN**  
**PADA ANAK TUNAGRAHITA KELAS VII**  
**DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI**  
**LUAR BIASA (LB) BANJARNEGARA**

Oleh : Dewi Setia Wati

NIM : 1323301245

Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

**ABSTRAK**

Pendidikan dengan segala cara dan bentuknya merupakan kebutuhan setiap makhluk bernama manusia, dan manusia akan selalu mencari model-model atau bentuk serta sistem pendidikan yang dapat mempersiapkan peserta didik untuk menyongsong masa depannya karena peserta didik adalah generasi yang akan menggantikan posisi orang dewasa.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya dan proses Pembiasaan Membaca Al-Qur'an Pada Anak Tunagrahita Kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Negeri Luar Biasa (LB) Banjarnegara?. Pokok persoalannya adalah pembiasaan membaca al-Qur'an pada anak tunagrahita, dan manfaatnya ialah siswa dapat membaca al-Qur'an dengan baik dan benar. Serta diharapkan agar siswa mampu terbiasa dengan kegiatan-kegiatan religius lainnya disamping membaca al-Qur'an.

Penelitian ini bersifat kualitatif, dengan pengambilan latar di SMP Negeri Luar Biasa (LB) Banjarnegara. Metode pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara mengumpulkan seluruh data kemudian menganalisis data, menyajikan data dan penarikan kesimpulan. Objek penelitiannya adalah pada pembiasaan membaca al-Qur'an, sedangkan subjeknya ialah siswa kelas VII C.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiasaan membaca al-Qur'an diterapkan di sela-sela pembelajaran PAI, sebelum pembelajaran, dan pada ekstrakurikuler. Metodenya ialah iqra', menirukan, dan pengulangan. Jadi agar siswa tidak hanya mampu mengenal huruf hijaiyyah saja, tetapi bagaimana agar siswa mampu membacanya dengan baik dengan cara yang sederhana.

**Kata Kunci : Pembiasaan, Membaca Al-Qur'an, Anak Tunagrahita.**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
PENGESAHAN .....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK .....	v
MOTTO .....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
<b>BAB I            PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi operasional .....	6
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan dan Manfaat penelitian.....	9

E. Kajian Pustaka.....	10
F. Sistematika Pembahasan Skripsi.....	13

**BAB II            LANDASAN TEORI**

A. Pembiasaan Membaca Al-Qur'an	
1. Pengertian Pembiasaan.....	15
2. Pengertian Membaca Al-Qur'an .....	16
3. Keutamaan Membaca Al-Qur'an .....	18
4. Metode Membaca Al-Qur'an .....	23
5. Adab-adab Membaca Al-Qur'an .....	29
B. Anak Tunagrahita	
1. Pengertian Anak Tunagrahita.....	33
2. Klasifikasi Anak Tunagrahita .....	34
3. Karakteristik Anak Tunagrahita .....	36
4. Faktor-faktor Penyebab Ketunagrahitaan .....	38
C. Metode Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Tunagrahita .....	41

**BAB III            METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	45
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	46
C. Sumber Data.....	46
D. Teknik Pengumpulan Data.....	48
E. Teknik Analisis Data.....	50

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

### **A. SMP Negeri Luar Biasa (LB) Banjarnegara**

1. Letak Geografis ..... 52
2. Sejarah Berdiri ..... 52
3. Visi, Misi dan Tujuan..... 53
4. Struktur Organisasi..... 56
5. Keadaan Peserta Didik ..... 58
6. Sarana dan Prasarana..... 59

### **B. Deskripsi**

1. Bagaimana Pembiasaan Membaca Al-Qur'an ..... 62
2. Adab dalam Pembiasaan Membaca Al-Qur'an..... 65
3. Keberhasilan Pembiasaan Membaca Al-Qur'an ..... 67
4. Faktor Pendukung dan Penghambat..... 68

### **C. Analisis data ..... 72**

## **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan ..... 82
- B. Saran-saran..... 83
- C. Kata Penutup ..... 83

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sebuah proses yang terus berkembang sesuai dengan perkembangan kehidupan manusia.<sup>1</sup> Karena melalui pendidikan manusia akan semakin berkembang dan dapat menentukan jati dirinya serta mampu menentukan tujuan hidupnya. Pendidikan juga merupakan instrumen penting yang sangat efektif untuk melakukan transformasi peradaban pada suatu masyarakat, karena pendidikan menyentuh aspek-aspek fundamental manusia yaitu aspek kognitif (intelektual), aspek afektif (sikap mental dan penghayatan), dan aspek psikomotorik (*skill*).<sup>2</sup>

Dari pengertian diatas dapat dipahami bahwa pendidikan bukan semata-mata menjadi sesuatu yang formal saja, melainkan pendidikan mampu melibatkan kehidupan sehari-hari pula. Karena pendidikan disini bukan semata-mata menjadi sebuah transfer pengetahuan (*transfer of knowledge*) dari seorang guru kepada muridnya, namun juga mencakup nilai-nilai sosial yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari termasuk pendidikan tentang akhlak terpuji.

Pendidikan dengan segala cara dan bentuknya merupakan kebutuhan setiap makhluk bernama manusia, dan manusia akan selalu mencari model-

---

<sup>1</sup>Muh. Takdir, *Pendidikan Yang Mencerahkan*, (Malang: UMM Press, 2014), hlm. 45.

<sup>2</sup>M. Tahir Sapsuha, *Pendidikan Pasca Konflik Pendidikan Multikultural Berbasis Konseling Budaya Masyarakat Maluku Utara*, (Yogyakarta: PT. LKIS Printing Cemerlang, 2013), hlm. 1.

model atau bentuk serta sistem pendidikan yang dapat mempersiapkan peserta didik untuk menyongsong masa depannya karena peserta didik adalah generasi yang akan menggantikan posisi orang dewasa. Sementara itu, sifat dari suatu pendidikan dan perbedaannya dengan sistem lain baru dapat dipahami dengan seksama jika konsep yang mendasarinya dianalisis dan diteliti secara seksama, dimana harus dipahami adakah perbedaan konsep tentang manusia menurut Islam, serta sejauh mana ia tercermin dalam pendidikan yang dinamakan pendidikan Islam yang rujukannya ada al-Qur'an dan hadits Nabi SAW. Selanjutnya, isi pendidikan yang merupakan sarana dan prasarana penyebaran pengalaman bagi seorang muslim dapat dibedakan menjadi dua kategori. Pertama, pengalaman dalam bentuk keterampilan-keterampilan atau pengetahuan teknis yang sifatnya beragam dari masa ke masa dan cenderung untuk terus mengalami perubahan dan perkembangan. Kedua, pengalaman yang didasarkan atas nilai-nilai konstan atau permanen tertentu yang mewujud dalam agama dan kitab suci yaitu al-Qur'an.<sup>3</sup>

Kata “pendidikan Islam” menunjukkan warna pendidikan tertentu, yaitu pendidikan yang berwarna Islam, pendidikan yang Islam, yaitu pendidikan yang berdasarkan Islam.<sup>4</sup> Pendidikan Islam diperlukan sebagai suatu upaya dalam pengembangan pemikiran, penataan perilaku, pengaturan emosional, hubungan peranan manusia dengan dunia ini, serta bagaimana

---

<sup>3</sup> Juwariyah, *Dasar-dasar Pendidikan Anak dalam Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Teras, 2010), hlm.1-3.

<sup>4</sup> Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2010), hlm. 24.

manusia mampu memanfaatkan dunia sehingga mampu meraih tujuan kehidupan sekaligus mengupayakan perwujudannya.<sup>5</sup>

Pendidikan akhlak adalah pendidikan untuk mengembangkan potensi-potensi kreatif yang positif dari peserta didik agar menjadi manusia yang baik. Baik menurut pandangan manusia dan terlebih menurut pandangan Allah SWT.<sup>6</sup> Namun realitasnya yang terjadi pada sistem pendidikan sekarang adalah kurangnya porsi atau wadah yang memadai untuk pendidikan akhlak dengan sedikitnya jam pelajaran untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Dari segi akhlak, kegiatan membaca al-Qur'an adalah salah satu yang dianjurkan oleh Allah SWT sebagai salah satu ibadah yang dapat menyempurnakan ibadah wajib lainnya. Dalam hal ini kegiatan peribadahan yang dimaksud adalah suatu kegiatan ibadah yang dilakukan oleh para penyandang ketunaan seperti pada anak tunagrahita. Kegiatan membaca al-qur'an ini dimaksudkan agar membentuk para anak berkebutuhan khusus (ABK) juga memiliki kepribadian yang religius seperti anak-anak normal pada umumnya.

Namun realita yang terjadi adalah banyak terdapat para anak penyandang tunagrahita yang belum memiliki pendampingan khusus mengenai pentingnya kebiasaan membaca al-Qur'an itu sendiri, salah satunya dengan adanya anak tunagrahita yang belum mampu membaca al-Qur'an, bahkan tidak mengetahui apa itu al-Qur'an. Hal ini terjadi karena beberapa

---

<sup>5</sup>Kaelany HD, *Islam&Aspek-aspek Kemasyarakatan...* hlm. 241.

<sup>6</sup>Juwariyah, *Dasar-dasar Pendidikan Anak dalam Al-Qur'an...* hlm.15-16.



faktor, diantaranya adalah kurangnya pendidikan agama di sekolah dan kurangnya perhatian orang tua dalam membentuk kepribadian religius bagi anak tunagrahita tersebut. Dengan adanya hal tersebut menjadikan menurunnya generasi yang berakhlak terpuji khususnya bagi anak tunagrahita yang memang sejak dini sudah membutuhkan pendampingan yang khusus.

Untuk menghindari hal tersebut, maka diperlukan penanganan cerdas baik dari pihak keluarga maupun pihak pendidik di sekolah. Misalnya dapat dengan diadakannya beberapa kegiatan yang dapat dilakukan dengan orang tua diluar sekolah maupun dengan guru di sekolah, seperti diadakannya kegiatan membaca al-Qur'an ketika dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan dengan peran orang tua yang membiasakan membaca al-qur'an setiap ba'da sholat maghrib dengan didampingi kedua orang tua. Hal ini bertujuan agar anak terbiasa dan antusias ketika kegiatan membaca al-qur'an dilakukan dimana saja.

SMP Negeri Luar Biasa (LB) Banjarnegara merupakan pendidikan formal, sekolah menengah pertama (luar biasa) yang memiliki 4 macam kelas berdasarkan ketunaan yaitu kelas A untuk tunanetra, kelas B untuk tunadaksa, kelas C untuk tunagrahita, dan kelas D untuk tunarungu. Yang mana di Sekolah Luar Biasa tersebut ada kegiatan membaca al-Qur'an sebelum dimulai pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) khususnya di kelas VII C (tunagrahita). Berdasarkan hasil wawancara penulis diperoleh informasi bahwa SMP Negeri Luar Biasa (LB) Banjarnegara banyak mendapatkan prestasi dalam bidang akademik maupun non akademik, dan dalam kegiatan

lainpun dilaksanakan rutin seperti kegiatan dalam rangka memperingati hari besar Islam; Maulid Nabi Muhammad SAW, pesantren kilat, takbir keliling, dan lain-lain. Hal ini dilakukan guna agar siswa SMP Negeri Luar Biasa (LB) Banjarnegara turut mengetahui makna dari kegiatan tersebut diadakan dan agar supaya terjadi kesetaraan antara kegiatan di sekolah formal dengan sekolah luar biasa. Selanjutnya adalah kegiatan membaca al-Qur'an yang dilakukan sebelum memulai pembelajaran khususnya pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca al-Qur'an, guru Pendidikan Agama Islam khususnya berupaya melatih agar dapat membaca dengan lancar serta mampu memahami maknanya.

Selain itu, kegiatan membaca al-Qur'an juga dilaksanakan untuk kepentingan perlombaan seperti lomba Qiro'ah antar Sekolah Luar Biasa. Terdapat pula beberapa siswa yang mengikuti perlombaan Qiro'ah tingkat Provinsi.<sup>7</sup>

Dari berbagai kegiatan yang disediakan dari pihak sekolah yang tentunya mengandung banyak tujuan dan manfaat yang salah satunya adalah dapat membiasakan sikap religius pada siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah. Dari sinilah para guru serta orang tua siswa memiliki harapan agar anak-anaknya dapat memiliki akhlakul karimah yang dibiasakan di sekolah melalui kegiatan yang salah satunya membaca al-Qur'an, begitu pula setelah

---

<sup>7</sup> Wawancara yang dilakukan dengan Ibu Atut Yuliarni, S.Pd selaku Kepala Sekolah pada tanggal 10 Mei 2016.

nantinya siswa lulus dari SMP menuju SMA agar mampu menjaga dan meningkatkan kebiasaan membaca al-Qur'an tersebut.

Dari sinilah penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam lagi tentang bagaimana pembiasaan membaca al-Qur'an pada anak tunagrahita kelas VII di SMP Negeri Luar Biasa (LB) Banjarnegara. Oleh karena itu penulis ingin tuangkan kedalam skripsi yang berjudul: **“PEMBIASAAN MEMBACA AL-QUR’AN PADA ANAK TUNAGRAHITA KELAS VII DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI LUAR BIASA (LB) BANJARNEGARA”**.

## **B. Definisi Operasional**

Untuk mempermudah dalam memahami judul skripsi serta terhindar dari kesalahpahaman maka terlebih dahulu perlu dijelaskan istilah-istilah yang ada pada judul proposal skripsi yang penulis susun. Adapun istilah yang dimaksud ialah:

### **1. Pembiasaan Membaca Al-Qur'an**

Pembiasaan menurut Tesaurus Bahasa Indonesia berasal dari kata “biasa” yang artinya banal, bersahaja, formal, kaprah, lazim, lumrah, standar, umum, wajar, sederhana, terbiasa, terkondisi, kerap, sering, dan rutin. Sedangkan makna pembiasaan sendiri yakni, (1) adaptasi, (2) aklimatisasi, (3) habituasi, dan (4) penyesuaian.<sup>8</sup>

Membaca adalah suatu kegiatan interaktif untuk memetik serta memahami arti atau makna yang terkandung didalam bahan tulis.

---

<sup>8</sup> *Tesaurus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2007), hlm. 85.

Disamping itu, membaca juga merupakan suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahan tulis.<sup>9</sup>

Al-Qur'an secara bahasa ialah sesuatu yang dibaca dan ditulis, menjadi nama kitab Allah SWT karena al-Qur'an dijadikan hukum dasar dan menyeluruh dengan memandangnya sebagai undang-undang dasar agama yang sempurna dan nikmat yang sempurna, serta mengumpulkan surah-surah, kisah-kisah, perintah dan larangan, janji dan ancaman, ayat-ayat, dan sebagian merupakan bagian yang lain. Sedangkan al-Qur'an secara istilah ialah:

- a. al-Qur'an adalah firman yang tegak oleh Dzat Allah SWT yang dinukilkan kepada kita diantara kedua sampul *mushaf* dengan cara yang *mutawattir*.
- b. al-Qur'an adalah kitab Allah SWT yang diturunkan kepada Rasulullah SAW yang termaktub dalam *mushaf-mushaf* yang disampaikan kepada kita dengan tanpa keraguan.
- c. perkataan berbahasa Arab yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dengan jalan *mutawattir*.<sup>10</sup>

Sedangkan secara leksikal, kata Qur'an mengandung arti "bacaan" dan baru pada perkembangan kemudian dianggap merujuk kepada arti "teks yang dibaca". Al-Qur'an kerap menyebut dirinya sebagai *kitab* yang

---

<sup>9</sup> Samsu Somadayo, *Strategi Dan Teknik Pembelajaran Membaca*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm. 4-5.

<sup>10</sup> Dawud Al-Aththar, *Perspektif Baru Ilmu Al-Qur'an*, (Bandung: Pustaka Hidayah, 1994), hlm. 18-20.

secara leksikal berarti “tulisan” dan kemudian dianggap mengandung arti “tulisan berupa buku”.<sup>11</sup>

Membaca al-Qur’an termasuk dalam amal yang sangat mulia dan akan mendapat pahala yang berlipat ganda, sebab yang dibaca adalah kitab suci Illahi. Membaca al-Qur’an itu bukan aja menjadi amal dan ibadah, tetapi juga menjadi obat dan penawar bagi orang yang gelisah jiwanya. Seperti dalam sebuah hadits yang diriwayatkan oleh Daru Quthni dari Anas ra., yang artinya:

*“Perbanyaklah membaca al-Qur’an dirumahmu, sesungguhnya di dalam rumah yang tak ada orang membaca al-Qur’an, akan sedikit sekali dijumpai kebaikan di rumah itu, dan akan banyak sekali kejahatan, serta penghuninya selalu merasa sempit dan susah.”*(HR. Daru quthni dari Anas ra.).

## 2. Anak Tunagrahita

Anak tunagrahita adalah istilah yang digunakan untuk menyebut anak yang mempunyai kemampuan intelektual dibawah rata-rata. Istilah ini sebenarnya menjelaskan anak yang kondisi kecerdasannya jauh dibawah rata-rata dan ditandai oleh keterbatasan inteligensi dan ketidakcakapan dalam interaksi sosial. Tunagrahita itu sendiri adalah kondisi dimana perkembangan kecerdasannya mengalami hambatan sehingga tidak mencapai tahap perkembangan yang optimal.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Muhammad Abdul Halim, *Memahami Al-Qur’an Pendekatan dan Tema*, (Bandung: Penerbit Marja, 2002), hlm. 14.

<sup>12</sup> T. Sutjihati Somantri, *Psikologi Anak Luar Biasa*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2006), hlm. 103-104.

### 3. SMP Negeri Luar Biasa (LB) Banjarnegara.

SMP Negeri Luar Biasa (LB) Banjarnegara merupakan sekolah menengah pertama yang beralamat di Jalan Raya Kenteng, Kabupaten Banjarnegara. Yang berdiri pada tahun 2008, dan hingga saat ini memiliki 4 macam kelas berdasarkan ketunaan yaitu kelas A untuk tunanetra , kelas B untuk tunadaksa , kelas C untuk tunagrahita, dan kelas D untuk tunarungu .Yang mana di Sekolah Luar Biasa tersebut ada kegiatan membaca al-Qur'an sebelum dimulai pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) khususnya dikelas VII C (tunagrahita).

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka dalam penelitian ini penulis mengambil rumusan masalah sebagai berikut : Bagaimana pembiasaan membaca al-Qur'an pada anak tunagrahita kelas VII di SMP Negeri Luar Biasa (LB) Banjarnegara?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan kebiasaan membaca al-Qur'an pada anak tunagrahita kelas VII di SMP Negeri Luar Biasa (LB) Banjarnegara.

#### 2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini penulis harapkan dapat memberikan manfaat. Diantaranya:

- a. Bagi sekolah, terutama untuk guru pendidikan agama Islam, skripsi ini dapat menjadi bahan evaluasi dalam mengajarkan pembiasaan membaca al-Qur'an di kelas C (tunagrahita).
- b. Bagi peneliti, menambahkan pengetahuan dan menambah pengalaman tentang bagaimana membiasakan kegiatan membaca al-Qur'an bagi siswa kelas C (tunagrahita).
- c. Bagi para pembaca, sebagai informasi tambahan khususnya dalam memahami kebiasaan membaca al-Qur'an pada anak tunagrahita.

#### **E. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka ini dimaksudkan untuk mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti serta sebagai landasan teoritis dalam penyusunan dan penelitian ini. Landasan ini perlu ditegaskan agar suatu penelitian mempunyai dasar yang kuat. Maka penulis menggunakan referensi/keputusan yang ada relevansinya dengan judul skripsi yang penulis buat.

Skripsi yang ditulis oleh Fia Lisma Fianti (2016) dengan judul *"Pembiasaan Ibadah Pada Siswa Di MTs Ma'arif NU 04 Tamansari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga"* penelitian ini lebih menekankan pada kegiatan-kegiatan ibadah seperti pembiasaan membaca surat Yasin, membaca asmaul husna, berdo'a sebelum pembelajaran, shalat dhuha dan dhuhur berjamaah, mengadakan perayaan hari-hari besar Agama Islam, Istighasah, zakat fitrah, dan shadaqah amal jariyah. Persamaan antara skripsi diatas dengan yang disusun penulis terdapat pada aspek pembiasaan

yang menjadi salah satu focus penelitian. Sedangkan perbedaannya terdapat pada kegiatan yang diteliti, jika dalam skripsi diatas meneliti kegiatan ibadah maka yang penulis teliti adalah pada kegiatan membaca al-Qur'annya.

Penelitian Muryati (2015) dengan judul skripsinya *Penanaman Nilai-nilai Akhlakul Karimah pada peserta didik di Smp Muhammadiyah Ayah kabupaten Kebumen*. Dimana pendidik menggunakan metode yang mengarahkan pada penanaman nilai-nilai akhlak seperti kegiatan apel pagi dengan membaca ikrar pelajar Muhammadiyah dan hafalan Juz'amma, kegiatan shalat dhuha, shalat dhuhur berjama'ah dan lai sebagainya. Dari skripsi diatas, fokus penelitiannya adalah pada penanaman nilai akhlakul karimah dan penulis juga meneliti kegiatan membaca al-Qur'an yang merupakan bagian dari akhlakul karimah. Namun terdapat pula perbedaannya yakni pada aspek pemfokusan kegiatan jika pada skripsi diatas melakukan penanaman dan penulis melakukan pembiasaan.

Skripsi yang ditulis oleh Kholidun (2009) dengan judul "*Pembiasaan Perilaku Keagamaan Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kecepit Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2014/2015*" penelitian ini menitik beratkan pada upaya pembiasaan perilaku keagamaan siswa dan melaksanakan beberapa nilai keberagaman yang diantaranya adalah penggunaan busana yang sopan dan menutup aurat, penyembelihan kurban, infaq hari jum'at, pembelajaran iqra', hafalan juzz 'amma, peringatan hari besar Islam, pembacaan asmaul husna, shalat dhuha, shalat dhuhur berjama'ah, serta pesan keagamaan dan mushafafah. Selain



sama-sama melakukan penelitian di sekolah, antara skripsi diatas dengan hasil penelitian penulis juga sama-sama melakukan fokus penelitian dalam kegiatan keagamaan seperti kegiatan membaca al-Qur'an dan pembacaan asmaul husna ataupun iqra'. Sedangkan perbedaannya ialah bahwa dalam skripsi diatas salah satunya lebih menitikberatkan pada upaya pembiasaan perilaku keagamaan siswa sedangkan pada hasil penelitian penulis lebih fokus pada pembiasaan kegiatan membaca al-Qur'annya.

Skripsi yang ditulis oleh Yanuar Reza Gufroni (2008) dengan *judul* "Pembiasaan Perilaku Keberagaman Pada Siswa SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014" penelitian ini menekankan pada pembiasaan keberagaman seperti senyum, sapa dan salam (berjabat tangan), berdo'a sebelum pembelajaran, hafalan do'a shalat dzikir, hafalan juz 'amma, shalat dhuha dan shalat dhuhur berjamaah, pembiasaan pembelajaran iqra', pembekalan tentang ilmu keputrian, pelatihan khutbah jum'at dan kultum. Pada hasil penelitian penulis dengan hasil penelitian skripsi diatas memiliki sedikit keterkaitan yakni dalam pembiasaan dalam suatu kegiatan di sekolah. Sedangkan perbedaan terlihat pada pembiasaan yang diteliti, jika dalam skripsi diatas dalam perilaku keberagaman yang meliputi senyum, sapa dan salam (berjabat tangan), berdo'a sebelum pembelajaran, hafalan do'a shalat dzikir, hafalan juz 'amma, shalat dhuha dan shalat dhuhur berjamaah, pembiasaan pembelajaran iqra', pembekalan tentang ilmu keputrian, pelatihan khutbah jum'at dan kultum sedangkan pada hasil

penelitian penulis fokusnya terletak pada kegiatan membaca al-Qur'annya saja.

Skripsi yang berjudul “ Pembiasaan Membaca Al-Qur'an Pada Anak Tunagrahita Kelas VII di SMP Negeri Luar Biasa (LB) Banjarnegara” dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berbeda dengan penelitian yang ada.

#### **F. Sistematika Pembahasan Skripsi**

Sistematika penulisan merupakan kerangka skripsi yang maksudnya memberi petunjuk mengenai pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas dalam tulisan dari awal hingga akhir. Yang terbagi dalam tiga bagian, yaitu:

Pada bagian awal skripsi ini berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota pembimbing, halaman moto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar lampiran-lampiran.

Bagian kedua memuat pokok-pokok permasalahan yang termuat dalam bab I sampai bab V.

Bab I. Pendahuluan. Pendahuluan ini berisi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan skripsi.

Bab II. Landasan teori. Landasan teori ini berisi pembahasan yaitu membahas tentang pembiasaan membaca al-Qur'an yang meliputi pengertian pembiasaan membaca al-Qur'an, metode pembiasaan membaca al-Qur'an, adab membaca al-Qur'an, dan selanjutnya menjelaskan pengertian anak

tunagrahita, klasifikasi anak tunagrahita, karakteristik anak tunagrahita, dan faktor-faktor penyebab ketunagrahitaan. Selanjutnya menjelaskan mengenai metode pembelajaran membaca al-Qur'an pada anak tunagrahita.

Bab III. Metode penelitian. Metode penelitian terdiri dari jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV. Hasil penelitian. Merupakan pembahasan tentang hasil penelitian yang terdiri dari yang pertama, cara pembiasaan membaca al-Qur'an pada anak tunagrahita kelas VII, metode dalam pembiasaan membaca al-Qur'an pada anak tunagrahita kelas VII, adab dalam pembiasaan membaca al-Qur'an pada anak tunagrahita kelas VII, dan faktor pendukung dan penghambat dari pembiasaan membaca al-Qur'an di SMP Negeri Luar Biasa (LB) Banjarnegara.

Kemudian yang kedua yaitu gambaran mengenai tempat penelitian seperti letak geografis, sejarah berdiri, visi misi dan tujuan, struktur organisasi guru dan karyawan, keadaan peserta didik, sarana dan prasarana di SMP Negeri Luar Biasa (LB) Banjarnegara.

Bab V adalah Penutup. Bab ini berisi tentang kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Kemudian pada bagian akhir skripsi ini memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari penyajian data yang telah penulis peroleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga penulis memperoleh data yang kemudian dianalisis dengan melihat landasan teori yang telah disebutkan pada bab dua, maka dapat disimpulkan bahwa bagaimana kegiatan pembiasaan membaca al-Qur'an di SMP Negeri Luar Biasa (LB) Banjarnegara seperti berikut:

1. Pembiasaan membaca al-Qur'an dilaksanakan pada:
  - a. Sebelum dimulainya pembelajaran.
  - b. Dimasukkan pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
  - c. Pada kegiatan ekstrakurikuler, yang dilaksanakan setiap hari Selasa dan Kamis pukul 12.30-14.30 Wib.
2. Cara yang digunakan dalam pembiasaan membaca al-Qur'an adalah dengan menggunakan metode iqra', menirukan dan pengulangan.
3. Tujuan dari pembiasaan membaca al-Qur'an pada anak tunagrahita kelas VII adalah: agar siswa mampu memahami huruf hijaiyyah, dapat membaca al-Qur'an dengan lancar, dan dapat memahami isi kandungannya agar dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan di SMP Negeri Luar Biasa (LB) Banjarnegara mengenai pembiasaan membaca al-Qur'an pada anak tunagrahita kelas VII, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Kepala Sekolah**

- a. Selalu memotivasi guru Pendidikan Agama Islam dan guru pendamping lainnya dalam mendampingi siswa pada pembiasaan membaca al-Qur'an pada anak tunagrahita kelas VII.
- b. Selalu memantau kegiatan pembiasaan membaca al-Qur'an pada anak tunagrahita kelas VII, agar dapat mengetahui apa yang dibutuhkan oleh siswa.
- c. Agar kedepannya mampu membuat inovasi baru mengenai kegiatan pembiasaan membaca al-Qur'an pada anak tunagrahita kelas VII yang lebih menyenangkan.

### **2. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam**

- a. Selalu memotivasi siswa agar selalu semangat dalam mengikuti kegiatan pembiasaan membaca al-Qur'an.
- b. Selalu memantau setiap perkembangan siswa setiap harinya.
- c. Mampu mengaplikasikan gaya mengajar baru yang lebih menyenangkan bagi siswa.
- d. Mampu mempertahankan metode yang sudah berhasil Selama ini.

### **3. Bagi Siswa**

- a. Untuk tetap semangat dalam mengikuti setiap kegiatan.
  - b. Untuk mempertahankan dan meningkatkan kemampuan dalam membaca al-Qur'an
  - c. Selalu patuh kepada guru di sekolah.
4. Bagi Pembaca
- a. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat, menambah referensi, dan wawasan keilmuannya.

### **C. Kata Penutup**

Atas segala Rahmat Allah SWT yang telah memberikan segala karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan benar dan lancar. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan, baik dari segi penulisan, bahasa, dan sebagainya. Karena itulah kritik dan saran terhadap skripsi ini sangat penulis harapkan.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat, dapat menambah pengetahuan penulis dan pembaca.

TAIN PURWOKERTO

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim, Muhammad. 2002. *Memahami Al-Qur'an Pendekatan dan Tema*. Bandung: Penerbit Marja.
- Abdullah, Mawardi. 2011. *Ulumul Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Al-Aththar, Dawud. 1994. *Perspektif Baru Ilmu Al-Qur'an*. Bandung: Pustaka Hidayah.
- Al-Qaththan, Syaikh Manna'. 2010. *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Arifin, Tajul. 1996. *Kajian Al-Qur'an Di Indonesia*. Bandung: Penerbit Mizan.
- As-sa'di, Syaikh Abdurrahman. 2008. *Bacalah Al-Qur'an Seolah-Olah Ia Diturunkan Kepadamu*. Jakarta: PT Mizan Publika.
- Delphie, Bandi. 2012. *Pembelajaran Anak Tunagrahita (Suatu Pengantar Dalam Pendidikan Inklusi)*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Djalal H.A., Abdul. 2000. *Ulumul Qur'an*. Surabaya: Dunia Ilmu.
- Fadlillah, Muhammad dan Lilif Mualifatu Khorida. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*.
- Hadi, Sutrisno. 1989. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Izzan, Ahmad dan Saehudin. 2012. *Tafsir Pendidikan Studi Ayat-ayat Berdimensi Pendidikan*. Banten: Pustaka Aufa Media Press.
- Juwariyah. 2010. *Dasar-dasar Pendidikan Anak dalam Al-Qur'an*. Yogyakarta: Teras.

- Khon Abdul, Majid. 2013. *Praktikum Qira'at Keanean Bacaan Al-Qur'an Qira'at Ashim dari Hafash*. Jakarta: Amzah.
- M. Hikmat, Mahi. 2014. *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu,.
- Nuha Arwani, Muhammad Ulin. *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an Yanbu'a*.
- Nur, Khittoh. 2017. *Penerapan Metode An-Nahdliyah Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Furqon Pancasan Ajibarang Banyumas*. Skripsi IAIN Purwokerto: Tidak diterbitkan.
- Qardhawi, Yusuf. 2001. *Al-Qur'an berbicara tentang Akal dan Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Sahlan, Asmaun. 2010. *Mewujudkan Budaya Religius Di Sekolah Upaya Mengembangkan PAI dari Teori ke Aksi*. Malang: UIN Maliki Press.
- Sapsuha, M. Tahir. 2013. *Pendidikan Pasca Konflik Pendidikan Multikultural Berbasis Konseling Budaya Masyarakat Maluku Utara*. Yogyakarta: PT. LKIS Printing Cemerlang.
- Shihab, M. Quraish. 2000. *Wawasan Al-Qur'an*. Bandung: Penerbit Mizan.
- Somadayo, Samsu. 2011. *Strategi Dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Somantri, T. Sutjihati. 2006. *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.



Sukandarrumidi, 2012. *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Suprayogo, Imam. 2013. *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Malang: UIN Maliki Press.

Syah, Muhibbin. 2000. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Syamsuddin, Sahiron. 2007. *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*. Yogyakarta: TH-Press.

*Tafsir Al-'Usyr Al-Akhir Dari Al-Qur'an Al-Karim*, Cetakan Pertama pada Ramadhan 1427 H.

Tafsir, Ahmad. 2010. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

Takdir, Muh. 2014. *Pendidikan Yang Mencerahkan*. Malang: UMM Press.

Tambak, Syahraini. 2014. *Pendidikan Agama Islam; Konsep Metode Pembelajaran PAI*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.

*Tesaurus Bahasa Indonesia*. 2007. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

<https://www.google.co.id/search?client=jurnal+pdf+faktor+faktor+penyebab+ketu>

[nagrahitaan&oq=jurnal](#) diakses pada Kamis 08 Juni 2017 pukul. 09.35

WIB.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Dewi Setia Wati
2. Tempat Tanggal Lahir : Banjarnegara, 20 Januari 1996
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Kewarganegaraan : Indonesia
5. Agama : Islam
6. Alamat : Petambakan, RT 03/RW 03  
: Kec. Madukara, Kab. Banjarnegara

7. Nama orangtua  
Ayah : Arif Haryono  
Ibu : Atinah

8. Riwayat pendidikan

- A. Pendidikan formal

- a. Tk Pertiwi Petambakan (lulus tahun 2002)
    - b. SD Negeri 1 Petambakan (lulus tahun 2003)
    - c. MTs Muhammadiyah Petambakan (lulus tahun 2010)
    - d. MAN 2 Banjarnegara (lulus tahun 2013)

- B. Pendidikan non-formal

Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu, Purwokerto.

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 5 Juli 2017

Yang menyatakan



Dewi Setia Wati